

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai salah satu sector yang menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia termasuk di daerah merupakan suatu dampak dari pertumbuhan perekonomian pada era globalisasi saat ini. Peran UMKM tidak bisa dipandang sebelah mata karena dalam menunjang pertumbuhan ekonomi sangat besar andilnya terutama pada sisi penerapan tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan nasional. Perhatian pemerintah yang tinggi terhadap pengembangan UMKM sebenarnya akan berdampak positif terhadap penekanan angka pengangguran dan kemiskinan secara nasional. Salah satu ukuran atau indicator keberhasilan pembangunan adalah berkembangnya sector UMKM terutama bagi Negara dengan pendapatan perkapita yang masih rendah. (Dahmiri & Kartika Wulan Bhayangkari, 2023)

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimana Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Salah satu langkah dalam mendukung tercapainya pembangunan nasional adalah pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global seperti meningkatkan kreativitas produk dan jasa, pengetahuan

kewirausahaan, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran (Kreativitas & Pengetahuan, 2023).

Menjalankan suatu usaha membutuhkan jiwa kewirausahaan untuk dapat mengelola suatu usaha dengan baik untuk memperoleh keuntungan yang besar, maka dari itu suatu usaha membutuhkan inovasi ataupun kreativitas untuk dapat bersaing dalam bidang usahanya, kreativitas itu sendiri merupakan suatu proses yang melibatkan ide atau munculnya ide-ide baru atau hubungan antara ide dan konsep yang ada, dengan kata lain kreativitas ini menciptakan ide-ide baru untuk kelangsungan bisnis atau kemajuan bisnis. Setiap orang memiliki sebuah inovasi dalam jumlah tertentu, tetapi orang-orang dengan kemampuan dan bakat di beberapa bidang mungkin lebih berinovasi kreatif dari pada yang lain, jadi setiap orang perlu mengasah kemampuannya untuk meningkatkan kreativitas dan berinovasi dalam segala hal. Setelah semua berjalan, itu akan sangat berdampak pada hasil usaha/bisnis, dimana keberhasilan usaha akan terjadi (Putri Amanda & M. Nawawi, 2022).

Selain jiwa kewirausahaan, inovasi juga menjadi salah satu faktor keberhasilan usaha. Untuk dapat meraih pasar, pelaku usaha harus dapat melihat dan menilai orientasi pasar, membangun hubungan yang baik antar pemasar dengan konsumen merupakan factor penentu dalam kegiatan pemasaran saat ini, dan melakukan inovasi terhadap produk- produk andalannya sehingga memiliki nilai tambah dan dapat menambah keunggulan bersaing (Bangun & Batubara, 2021).

Semua keberhasilan yang telah dicapai memiliki titik kelemahan yang harus segera diselesaikan untuk dicarikan solusi yang terbaik. Kelemahan yang dihadapi oleh para pengusaha UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Disamping hal-hal tersebut terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi

sempit dan terbatas. Salah satu kendala majunya UMKM bukan hanya terletak pada kualitas produk, tetapi bagaimana sebuah UMKM mampu melakukan inovasi yang baik agar menambah minat pembeli (Suci, 2008).

Di Jambi memiliki UMKM dengan berbagai jenis usaha yaitu usaha kuliner, usaha fashion, usaha bidang teknologi, usaha jasa, usaha kosmetik, usaha bidang otomotif, usaha cendera mata, dan usaha agrobisnis. Salah satu bidang usaha yang bersaing adalah usaha kuliner. Karena bisnis makanan merupakan bisnis yang senantiasa bertahan dan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan kuliner masyarakat, bisnis ini sebagai bisnis yang menjanjikan untuk memberikan keuntungan dan tidak mudah mengalami penurunan karena bisnis ini bukan merupakan bisnis musiman. Pedagang harus memiliki strategi tersendiri untuk bersaing dengan pedagang lainnya, persaingan dalam bisnis sangatlah tinggi karena banyaknya usaha yang ada di wilayah provinsi jambi. (A. et al., 2021)

Banyaknya Usaha Kuliner di Jambi salah satunya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur membuat daya saing antara penggiat usaha ketat, oleh karena itu perlu adanya identitas usaha yang berbeda dengan usaha lain baik dari segi bentuk minuman dan makanan, rasa, maupun konsep. Dengan demikian usaha tersebut dapat diingat oleh masyarakat karena perbedaannya yang unik dan hal ini membuat usaha maju dan berkembang, sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah dirancang sebelumnya.

Usaha mikro khususnya di bidang kuliner butuh strategi pengembangan yang kokoh dan perlu melibatkan elemen-elemen besar sampai terkecil serta instrumen hukum yang kuat dalam memproteksi usaha mikro kuliner dalam negeri. Pemerintah juga harus menyelaraskan program kerjanya di tiap daerah dengan stimulan penumbuhan usaha mikro baru di tiap daerah. Memiliki usaha di era sekarang lebih menarik dari pada era sebelumnya, karena sudah ada media massa, cetak, dan onlien. Usaha yang kita jual tidak hanya dapat kita jual secara terbatas, tetapi luas karena pertukaran informasi yang tidak terbatas. Konten disosial media menjadi

pilihan utama di era kekinian untuk memicu pola pikir masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif. Dalam perkembangan usaha mikro sentuhan teknologi dalam pemasaran, distribusi, pengolahan sampai pemasaran sangat diperlukan.

Usaha Kuliner kini tengah berkembang karena kebiasaan masyarakat yang suka berbelanja jajanan viral maupun makan dan minuman yang enak, maka hal ini berimbas pada menjamurnya usaha kuliner di kelurahan Talang Babat yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tepatnya disepanjang jalan kelurahan talang babat yang menjadi pusat kota banyaknya penjual yang memiliki daya tarik tersendiri bagi para pelaku usaha kuliner. Fenomena menjamurnya usaha kuliner tersebut menjadi indikasi berkembangnya sector kuliner usaha mikro kecil. Usaha makanan atau minuman terus berkembang dari waktu ke waktu dan sebagian besarnya mampu memperoleh laba yang lebih dari cukup dan bahkan memperluas usaha menjadi lebih besar. Dengan kata lain, peluang dan potensi dari bisnis makanan atau minuman sangat menjanjikan dalam segi keuntungan maupun pasar yang ada. Salah satu cara yang bisa dilakukan agar usaha mikro dapat terus berjalan yaitu memperoleh pendapatan yang maksimal dari produk yang berhasil terjual.

Tabel 1.1

Data Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tahun	Jumlah UMKM
2019	6.976
2020	7.068
2021	7.342
2022	7.650
2023	17.658

Sumber: jambi.bps.go.id

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan usaha mikro yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 5 tahun belakangan.

Pada tahun 2019-2023 terjadi penambahan unit usaha dimana peningkatan ini sangat pesat ditahun 2023 mencapai 17.658 yang menunjukkan peningkatan sebesar 56,7% dari tahun sebelumnya, terbukti bahwa usaha mikro yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Timur terus mengalami perkembangan yang menunjukkan bahwa Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai potensi yang lebih baik.

Usaha yang terus mengalami perkembangan ditandai dengan semakin banyaknya usaha yang bermunculan dengan menawarkan produk inovatif yang beraneka ragam dari segi bahan baku, proses pembuatan, kualitas dan penyajian pada produk. Maka bukan hal yang tidak mungkin bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar. Diperlukan inovasi dan kreatifitas pemilik usaha agar usahanya terus bisa bersaing (Cindy, 2017). Semakin berkembangnya berbagai bidang usaha tentu akan berdampak pada ketatnya persaingan termasuk pada UMKM kulliner. Daya saing harus dimiliki oleh pelaku usaha dalam memenangkan persaingan yang semakin ketat agar usaha mampu bertahan.

Persaingan dalam dunia bisnis merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya persaingan, maka usaha dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik yang berasal dari luar maupun dari dalam negeri. Untuk itu setiap usaha dituntut untuk selalu mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan apa yang menjadi keinginan maupun kemauan konsumen, serta berbagai perubahan yang ada di lingkungan bisnisnya sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Banyak sekali jalan menuju kesuksesan salah satu diantaranya dengan membuat sebuah cikal bakal bisnis yang diharapkan mampu mengembangkan daya kreativitas dan inovasi. Hal ini sangat membutuhkan keberanian yang luar biasa. Bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Hermansyah dan Dahmiri, 2019).

Usaha mikro pada bidang kuliner di Kelurahan Talang Babat melakukan inovasi pada produknya dengan melakukan perubahan agar dapat

unggul di banding produk yang lain guna meningkatkan keberhasilan usaha. Beberapa pemilik usaha juga ada yang memiliki usaha jenis kuliner baru yang memang belum ada di Talang Babat agar usahanya tetap eksis di tengah persaingan usaha kuliner yang semakin pesat.

Inovasi itu sendiri sering dikaitkan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. Inovasi dapat juga berupa ide yang baru bagi orang lain, bagi perusahaan ataupun bagi konsumen meski sebenarnya ide tersebut telah lama ada. Inovasi dapat dilakukan dalam bidang produk (barang, jasa, ide, kemasan dan tempat) dan inovasi dalam bidang manajemen (proses kerja, proses produksi, pengelolaan keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan lain-lain (Larsen & Lewis, 2007) dalam jurnal (Amin et al., 2020)

Tabel 1.2

**Data Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kelurahan Talang Babat
Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

No	Nama Usaha	Alamat
1	Ayam Geprek JFC	Talang Babat
2	Ayam Geprek Abah	Talang Babat
3	Bakso Pangsit Alfawwaz	Talang Babat
4	Pempek Monalisa	Talang Babat
5	Mafia Gedang	Talang Babat
6	Kantin Atlantik	Talang Babat
7	Milk Chesees	Talang Babat
8	KJL Thai Teea	Talang Babat
9	Mie Ayam Bakso Wonogiri	Talang Babat
10	Es Teh Nusantara	Talang Babat
11	Kebab Mozarella	Talang Babat
12	Warung Tekwan Galau	Talang Babat
13	Bakso Cilok Mas Bray	Talang Babat
14	Corndog Dapur Arsy	Talang Babat

15	Siomay Batagor Bandung	Talang Babat
16	Sate Padang Ajo Azmi	Talang Babat
17	Miku Miku Minumanku	Talang Babat
18	Ruds Bar	Talang Babat
19	Minuman Sipoji	Talang Babat
20	Nasi Goreng Taufan	Talang Babat
21	Nyegerss Drink	Talang Babat
22	Resto Mami Cia	Talang Babat
23	Bakso Mercon	Talang Babat
24	Bakso Bakar	Talang Babat
25	Fazz Tea	Talang Babat
26	Nasi Bakar	Talang Babat
27	Sempol Ayam	Talang Babat
28	Sop Iga	Talang Babat
29	Seblak Tete Bandung	Talang Babat
30	Roti Bakar	Talang Babat

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 data yang diambil oleh peneliti disepanjang jalan Kelurahan Talang Babat sebanyak 30 usaha mikro bidang kuliner. Penelitian ini berfokus kepada usaha mikro bidang kuliner yang saat ini berkembang pesat. Kuliner adalah hasil olahan suatu masakan. Masakan tersebut bisa berupa lauk pauk, makanan maupun minuman yang diolah hingga menjadi sebuah hidangan yang dapat dikonsumsi sebagai bahan pangan manusia, sehingga usaha kuliner akan selalu diperlukan selama manusia memerlukan makanan (Aryansyah et al., 2020).

Usaha kuliner kini tengah berkembang karena kebiasaan masyarakat yang suka berbelanja jajanan viral, maka hal ini berimbas pada menjamurnya usaha kuliner di kelurahan Talang Babat yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Tepatnya disepanjang jalan kelurahan talang babat yang menjadi pusat kota banyaknya penjual yang memiliki daya tarik tersendiri

bagi para pelaku usaha kuliner. Fenomena menjamurnya usaha kuliner tersebut menjadi indikasi berkembangnya sector kuliner usaha mikro kecil. Usaha makanan atau minuman terus berkembang dari waktu ke waktu dan sebagian besarnya mampu memperoleh laba yang lebih dari cukup dan bahkan memperluas usaha menjadi lebih besar.

Banyaknya usaha mikro bidang kuliner yang ada di Kelurahan Talang Babat membuat daya saing antar pegiat usaha semakin sempit, oleh karena itu perlu adanya identitas usaha yang berbeda dengan usaha lainnya. Bagi para pemilik usaha kuliner, berbisnis bukan hanya sekedar tempat menjual minuman atau makanan, tetapi usaha kuliner dapat bersaing ketika pemilik memiliki konsep unik, kreatif dan inovatif.

Pada penelitian ini peneliti ingin melihat apa yang melatarbelakangi para wirausaha dalam mengembangkan usaha di kawasan ini karena masih banyak hambatan dalam perkembangan yang menyebabkan pelaku usaha tidak dapat bertahan dan kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Apakah wirausaha dapat mempertahankan usaha mereka ditengah persaingan usaha sejenis yang berada di kawasan Talang Babat, dengan menambahkan variabel jiwa kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha. Peneliti ingin melihat seberapa besar jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh wirausaha, seperti apa inovasi dalam berwirausaha, bagaimana meningkatkan jiwa kewirausahaan yang sukses untuk mencapai keberhasilan usaha.

Selain berdasarkan paparan teori yang telah peneliti uraikan, penelitian ini juga dilandasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel dalam penelitian ini. Diantaranya hasil penelitian yang dilakukan oleh Dea Putri Amanda (2023) menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, begitu pula inovasi yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian Farah Balqis (2015) menunjukkan bahwa secara simultan jiwa kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha distro di Kota Bandung sebesar 94% sedangkan 6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan teori, permasalahan dan beberapa penelitian relevan yang dipaparkan, penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian pada usaha mikro bidang kuliner di Kelurahan Talang Babat, maka penulis mengambil judul : **“Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro bidang kuliner di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro bidang kuliner di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
3. Apakah jiwa kewirausahaan dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada usaha kuliner bidang kuliner di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro bidang kuliner di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timurr. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro bidang kuliner di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi secara simultan terhadap keberhasilan usaha mikro bidang kuliner di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi secara simultan terhadap keberhasilan usaha mikro bidang kuliner di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.4 Manfaat

- a. Manfaat Akademis
 1. Berguna untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian.
 2. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian ini, dan dapat menjadi dasar kajian bagi penelitian-penelitian dalam bidang usaha mikro selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
 1. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada usaha mikro sebagai bahan informasi bagi pengambilan keputusan usaha mikro tentang bagaimana memahami kewirausahaan dan inovasi dalam berusaha.